

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan remaja pada masa kini berbeda dengan kehidupan remaja di pada masa dahulu. Pada masa kini gaya hidup (*lifestyle*) masyarakat modern mulai melanda seluruh lapisan masyarakat yang ada di dunia tidak terkecuali di Indonesia sendiri, hal tersebut mempengaruhi juga terhadap kehidupan remaja pada masa kini dimana remaja yang hidup di jaman modern ini cenderung ingin hidup dengan mudah dan senang. Sedangkan pada masa dahulu remaja cenderung diidentikan dengan kegiatan-kegiatan positif di lingkungan sekolah maupun dilingkungan rumah misalnya mengikuti ekstrakurikuler, menjadi remaja aktif dilingkungan rumahnya, ataupun sekedar membantu orang tua dirumah.

Dengan didukung oleh faktor lingkungan yang menuntut para remaja untuk hidup dengan modern, dan juga teman sebaya (*peer group*) yang menjadi patokan atau tolak ukur bagi para remaja, misalnya saja di sekolah ketika teman sebayanya memiliki *hand phone* keluaran terbaru maka teman lainnya akan memiliki keinginan untuk membeli dan memilikinya juga dengan alasan sedang *trend*.

Masa remaja juga merupakan masa yang sangat penting dimana pada masa ini lah para remaja mencari jati diri mereka, jati diri sendiri merupakan identitas diri akan dia bawa sampai dewasa nanti dan kebanyakan remaja akan mengikuti apa yang mereka anggap menyenangkan tanpa peduli hal tersebut baik atau buruk. Merekapun cenderung memilih teman yang mereka anggap memiliki tujuan hidup yang sejalan dengan pemikiran mereka. Maka, pemilihan teman pun sangat penting karena pada masa transisi inilah remaja akan dituntun menjadi manusia yang baik atau tidak dimasa depan kelak.

Teman sebaya (*peer group*) sendiri diartikan sebagai teman sepermainan dimana di dalamnya teman yang berinteraksi memiliki kesukaan yang sama, tuntutan yang sama dan jalan pikiran yang searah, bukan tidak mungkin bila ada salah satu teman dalam kelompoknya memiliki pemikiran ataupun suatu hal yang berbeda dari teman lainnya maka orang tersebut akan dijauhi oleh teman didalam kelompok tersebut. Dengan adanya faktor tersebut dan juga berkembangnya gaya hidup yang modern membuat remaja mulai menunjukkan perilaku hedonisme karena tuntutan dari jaman modern itu sendiri dan teman-teman dilingkungannya.

“Hedonisme adalah cara hidup yang hanya mengejar kenikmatan semata. Sebagai konsekuensinya, kaum hedonis cenderung mengabaikan nilai-nilai lainnya” (Purwodarminta, 1996, hlm. 345).

Seperti yang tercantum di atas dapat diartikan bahwa hedonisme adalah pandangan hidup yang hanya bertujuan untuk bersenang-senang dan berfoya-foya. Gaya hidup seperti ini dipengaruhi oleh modernisasi, karena dengan berkembangnya modernisasi ini makin berkembanglah hedonisme ini. Dengan adanya dorongan dari teman-teman sebaya juga faktor lingkungan dari lokasi sekolah yang dekat dengan keramaian maka siswa-siswi akan cenderung mengikuti apa yang dilakukan oleh teman-temannya entah itu baik maupun buruk. Dimana hedonisme sendiri merupakan pandangan hidup yang menganggap kesenangan dan kenikmatan dunia merupakan tujuan hidup penganutnya.

Gejala ataupun ciri hedonisme yang muncul di kalangan pelajar menurut pengamatan yang tampak antara lain :

1. Penggunaan *gadget* yang berlebihan (intensif) dibandingkan teman yang lainnya.
2. Seusai pulang sekolah keluyuran dengan nongkrong dan jajan bersama teman atau berbelanja tanpa mengingat waktu, rata-rata dilakukan minimal 1x dalam 1 minggu.

3. Dari segi penampilan tidak sederhana (mencolok).
4. Penggunaan media sosial seperti *path*, *foursquare*, *facebook*, *instagram* dan lainnya , untuk menunjukkan tempat-tempat yang pernah dikunjungi dengan *check in* di tempat tersebut dan mengunggah foto dari makanan dan minuman ataupun tempat itu sendiri.
5. Kebiasaan berkunjung ketempat-tempat kekinian dan makan makanan yang unik atau spesial, agar dapat terlihat gaul oleh teman-temanya dan meng*up datenya* di media sosial.
6. Teman lebih sering dijadikan sebagai teman “bermain” dibandingkan teman belajar, ada kalanya teman yang diajak menjadi kelompok belajar dengan kelompok bermain akan berbeda.

Hal-hal tersebut itu lah beberapa alasan atau gambaran dasar perilaku hedonisme di kalangan pelajar pada masa ini.

Oleh karena itu peneliti tertarik dengan mengambil tema hedonisme ini dan ingin mengetahui apakah ada hubungan antara teman sebaya dengan perilaku hedonisme di kalangan pelajar. Maka, peneliti pun memilih sekolah sebagai lokasi penelitian karena kebanyakan waktu remaja adalah berperan sebagai pelajar dikehidupannya sehari-hari, dimana kehidupan mereka kebanyakan dihabiskan di sekolah dari pagi sampai siang bahkan sore hari. Dalam penelitian ini peneliti memilih sekolah yang letak lokasinya dekat dengan keramaian dan strategis, yaitu di alun-alun kota dengan memilih sekolah swasta sebagai tempat penelitian, pemilihan sekolah swasta sendiri karena bukan rahasia umum lagi ketika anak-anak dari sekolah swasta memiliki label nakal, susah diatur, dan senang untuk bersenang-senang.

Penelitian dilakukan di SMA Pasundan 1 Bandung. Sebab, dilihat dari segala aspek yang dibutuhkan peneliti ada di sekolah tersebut dimana lokasinya yang berada didekat alun-alun kota bandung dan alun-alun sendiri merupakan titik dimana keramaian pasti akan ada, dan juga alasan

lainnya lokasi sekolah yang berdekatan dengan tempat perbelanjaan dan tempat “nongkrong”.

Sampel yang ditentukan adalah di kelas XI, dengan pertimbangan bahwa pada tingkatan ini lah terjadi lebih banyak perilaku hedonisme dibandingkan dengan kelas X ataupun XII. Di kelas X siswa masih berada dalam fase penyesuaian diri dengan lingkungan sekolahnya maka perilaku hedonisme akan cenderung sedikit dibandingkan dengan kelas XI, sedangkan di kelas XII siswa dihadapkan dengan kelulusan sekolah, sehingga pada umumnya mereka akan berkonsentrasi pada bidang-bidang yang bersifat akademis.

Oleh karena itu kelas XI yang diambil sebagai sampel penelitian. Maka dengan kuantitas perilaku hedonisme yang lebih banyak, maka dalam penentuan ada atau tidaknya pengaruh teman sebaya terhadap perilaku hedonisme di kalangan pelajar maka akan lebih mudah terungkap. Berdasarkan pertimbangan diatas, judul yang di tentukan adalah “Pengaruh Teman Sebaya (*Peer Group*) Terhadap Perilaku Hedonisme di Kalangan Pelajar (Studi Deskriptif Analitik di SMA Pasundan 1 Bandung Kelas XI)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada diatas, maka perlu merumuskan masalah untuk memperoleh sasaran yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh teman sebaya (*peer group*) terhadap perilaku hedonisme pada pelajar?

Tanpa adanya pembatasan dalam masalah bisa menyebabkan kekaburan atau ketidakpastian dalam mencapai tujuan penelitian, untuk itu peneliti merasa perlu untuk membatasi ruang lingkup masalah atau perumusan masalah yang seperti diuraikan berikut ini:

1.2.1 Berapa besar pengaruh antara teman sebaya dengan perilaku hedonisme di kalangan pelajar?

1.2.2 Bagaimana proses perilaku hedonisme di kalangan pelajar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dirumuskan sebagai pedoman tentang apa yang harus dicapai dalam pekerjaan tersebut. Adapun tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang adakah pengaruh teman sebaya (*peer group*) terhadap perilaku hedonisme di kalangan pelajar atau tidak.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1.3.1 Mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai besar kadar pengaruh antara teman sebaya dengan perilaku hedonisme di kalangan pelajar.

1.3.2 Mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai proses perilaku hedonisme di kalangan pelajar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat secara teoritis diantaranya dalam hal:

1.4.1.1 Bisa memberikan sumbangan pemikiran atau bahan kajian dalam dunia pendidikan khususnya berkaitan dengan jurusan dan bidang studi Pendidikan Sosiologi yaitu dalam pendidikan Nilai dan Moral.

1.4.1.2 Dapat memberikan sumbangan pemikiran atau bahan kajian dalam dunia pendidikan khususnya kepada guru Sosiologi dalam membina perilaku moral.

1.4.1.3 Sebagai bahan masukan untuk penelitian lebih lanjut dan sebagai bahan literatur bagi yang berminat dalam masalah yang peneliti bahas.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai upaya perbaikan dan peningkatan bagi para guru dan pihak sekolah dalam upaya pembinaan perilaku moral pada siswa di sekolah dalam meminimalisir gaya hidup hedonisme di kalangan pelajar yang cenderung amoral dan hura-hura.

1.5 Penjelasan Istilah

Dalam melaksanakan penelitian, penjelasan istilah merupakan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian yang dijadikan dasar penelitian secara sederhana. Beberapa istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.5.1 *The Peer Group* (kelompok sebaya). “Kelompok anak sebaya yang sukses dimana ia dapat berinteraksi. Hal-hal yang dialami oleh anak tersebut adalah hal yang menyenangkan saja” (Santosa, 2004, hlm. 74). Menurut peneliti sendiri peer group atau kelompok teman sebaya adalah suatu kumpulan kecil dari orang-orang yang memiliki usia tidak jauh berbeda dengan teman lainnya, memiliki pandangan hidup yang searah dan biasanya memiliki pemikiran yang sama. Biasanya dalam kelompok ini anggotanya bisa saling mempengaruhi cara berpikir atau bertingkah laku agar bisa searah dan sepemikiran.

1.5.2 Hedonisme adalah pandangan hidup yang menganggap bahwa orang akan menjadi bahagia dengan mencari kebahagiaan sebanyak mungkin dan sebisa mungkin menghindari perasaan-perasaan yang menyakitkan. “Hedonisme adalah cara hidup yang hanya mengejar kenikmatan semata. Sebagai konsekuensinya, kaum hedonis cenderung mengabaikan nilai-nilai lainnya” (Purwodarminta, 1996, hlm. 345).

1.5.3 Interaksi Sosial

Menurut H. Boner sebagaimana dikutip oleh Santosa (2004, hlm. 11) bahwa : “Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua orang atau lebih individu manusia dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, merubah, atau memperbaiki kelakuan yang lain atau sebaliknya.”

1.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis dirumuskan dengan singkat dan jelas, menyatakan hubungan dua variabel atau lebih, dan harus didukung oleh teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli atau hasil penelitian yang relevan. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

- 1.6.1 Terdapat hubungan yang signifikan antara teman sebaya dengan gaya hidup hedonisme di kalangan pelajar.